

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM
DARURAT SEKOLAH DASAR PADA
PEMBELAJARAN PAI & BP MASA PANDEMI
COVID-19 TAHUN 2020 DI KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

TARBYATUL ULUWIYAH

NIM: 50222005

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

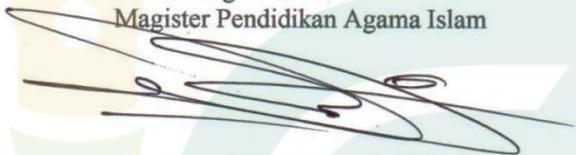
Nama : TARBYATUL ULUWIYAH
NIM : 50222005
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM
DARURAT SEKOLAH DASAR PADA
PEMBELAJARAN PAI&BP MASA PANDEMI
COVID-19 TAHUN 2020 DI KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag 19710526 199903 1 002		18/3-24 7
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag 19670421 199603 1 001		

Pekalongan, 12 Maret 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

PENGESAHAN

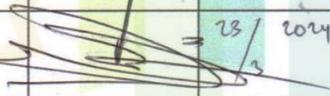
Tesis dengan Judul "Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan" yang disusun oleh:

Nama : Tarbyatul Uluwiyah

NIM : 50222005

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 21 Maret 2024

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP.1971011519980031005		25/3/2024
Sekretaris Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP.196704211996031001		23/3/2024
Penguji Utama	Dr. Muhammad Hufron, M.S.I. NIP.19741124201608D1092		27/3/2024
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP.19820110202001D1130		25/3/2024




Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 1971011519980031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya mandiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaknyamanan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Tarbyatul Uluwiyah
NIM. 50222005

MOTTO

“Manajemen Kurikulum yang baik, menghasilkan murid-murid yang kompeten”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan dengan kerendahan hati, tesis ini saya persembahkan kepada : Almamater saya tercinta Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ABSTRAK

Tarbyatul Uluwiyah, 2023, Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : I. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata kunci : Manajemen, Kurikulum Darurat, Pembelajaran PAI & BP

Pandemi covid-19 yang terjadi di dunia termasuk Indonesia berpengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan salah satunya adalah sektor pendidikan. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk membuat kebijakan kurikulum darurat covid-19 untuk menjamin pendidikan tetap berjalan dengan baik dan efektif. Sekolah dasar di Kecamatan Kedungwuni juga telah melaksanakan kurikulum darurat masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 pada pembelajaran PAI & BP.

Tujuan penelitian ini ialah: Untuk menganalisis perencanaan implementasi manajemen kurikulum darurat Sekolah Dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni, Untuk menganalisis pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum darurat Sekolah Dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni, Untuk menganalisis evaluasi implementasi manajemen kurikulum darurat Sekolah Dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni.

Dalam penelitian ini, menggunakan desain kualitatif, dimana dilakukan pengamat objek secara mendalam dengan cara mencari data mengenai objek yang diteliti dan menganalisis data yang sudah didapatkan. Dalam penerapannya jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, yang mana metode ini mampu mengemukakan fakta-fakta atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pasca masa pandemi pada kurikulum darurat sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni berpedoman pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor, dimana pelaksanaanya

meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan dengan membuat pemetaan KD dan memilih materi esensi yang akan diajarkan oleh peserta didik, kemudian pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan daring juga menggunakan tatap muka terbatas ketika keadaan sudah memungkinkan, dan selanjutnya tahap evaluasi hasil belajar yaitu dengan mencakup tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat - Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni Kabupten Pekalongan”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumil akhir nanti, Amin. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus pembimbing I
2. Bapak Prof Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku pembimbing II sekaligus ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Suami, Orang tua, saudara dan keluarga serta yang senantiasa mendoakan, support dan atas segala kasih sayangnya.
6. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu"alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 18 Maret 2024



TARBYATUL ULUWIYAH

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan.....	iii
Lembar Pernyataan Keaslian	iv
Motto.....	v
Persembahan	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Manajemen Kurikulum	10
2.2 Pendidikan Sekolah Dasar	28
2.3 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	39
2.4 Penelitian Terdahulu	48
2.5 Kerangka Berfikir	64

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	66
3.2 Latar Penelitian	66
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	66
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.5 Keabsahan Data	68
3.6 Teknik Analisis Data	69

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran umum SD Negeri 06 Kedungwuni.....	71
4.2 Gambaran umum SD Muhammadiyah 2 Pekajangan.....	74
4.3 Gambaran umum SD Negeri Karangdowo.....	76

BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

5.1 Penyajian Data	80
5.2 Temuan Penelitian	80
5.2.1. Perencanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....	80
5.2.2. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....	83
5.2.3. Evaluasi Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....	88

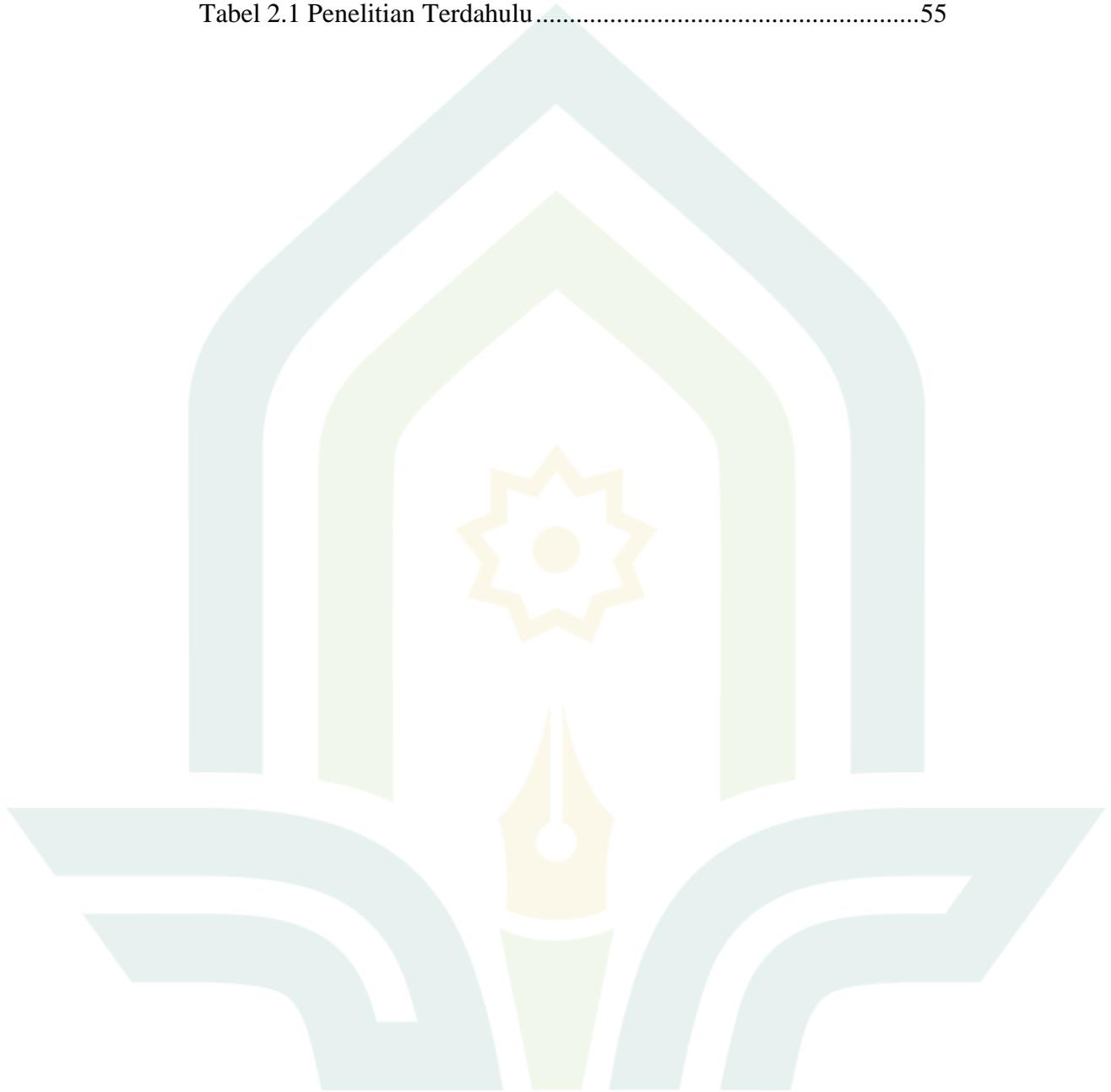
BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Perencanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....	91
---	----

6.2 Pelaksanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....	103
6.3 Evaluasi Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....	109
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
7.1 Simpulan.....	113
7.2 Implikasi.....	114
7.3 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
DAFTAR RIWAYAT HDUP.....	125
LAMPIRAN.....	126

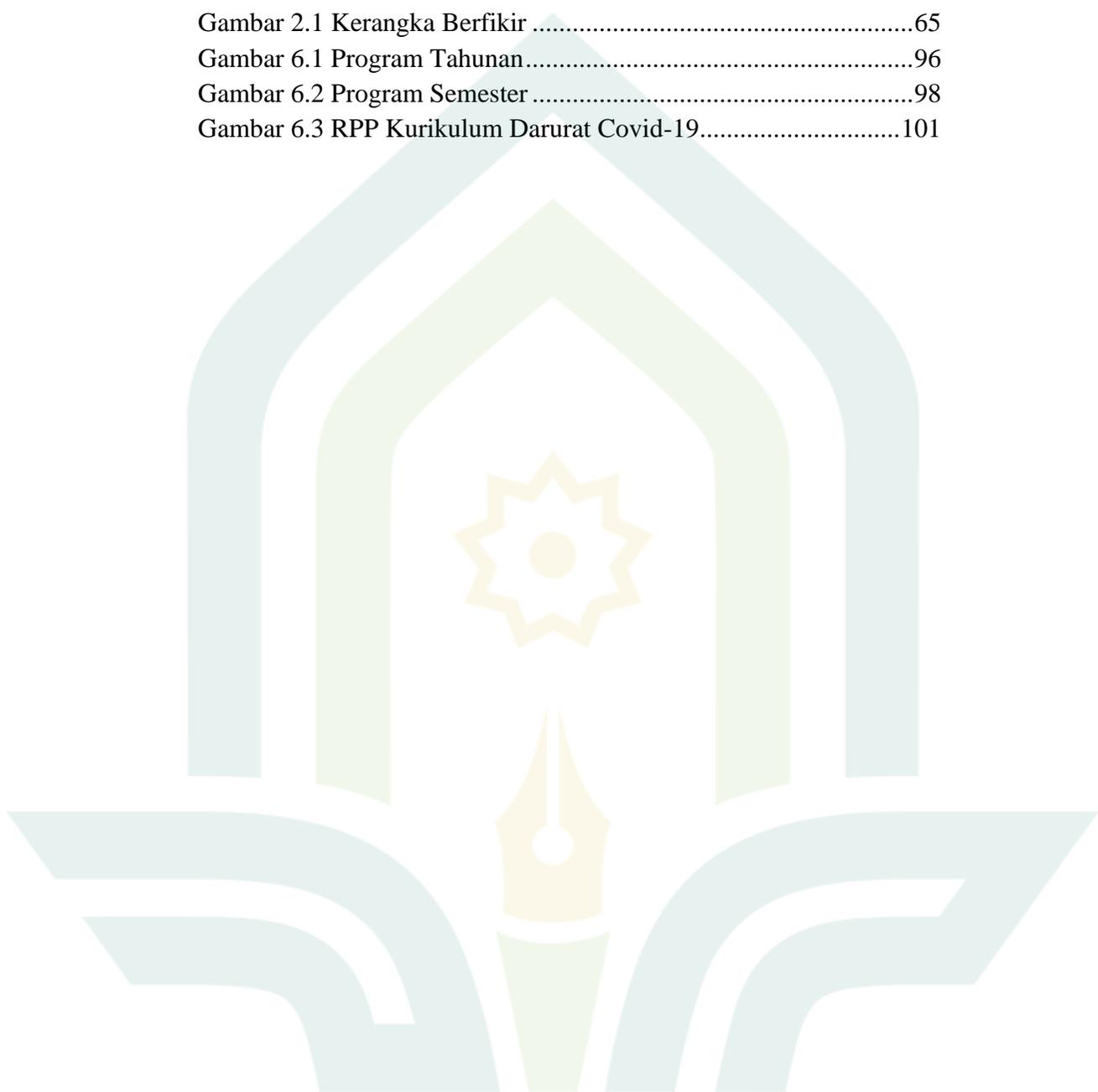
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	55
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	65
Gambar 6.1 Program Tahunan.....	96
Gambar 6.2 Program Semester	98
Gambar 6.3 RPP Kurikulum Darurat Covid-19.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia mempunyai kurikulum yang memiliki fungsi agar tercapainya tujuan yang ada pada lembaga pendidikan dengan kondusif serta menghasilkan output sesuai dengan harapan masyarakat, mulai dari perusahaan juga bidang pegawai negeri. Kurikulum tidaklah bersifat paten dan tidak dinamis, melainkan kurikulum adalah instrumen yang bisa berubah sesuai dengan perkembangan yang ada, terutama teknologi juga ilmu pengetahuan mutakhir (Anwar, 2014:97).

Kurikulum di Indonesia telah sering mengalami pembaharuan agar negara Indonesia tidak menjadi negara yang tertinggal, dikarenakan instrumen yang ada pada pendidikan masih lah sama seperti saat teknologi belum berkembang pesat. Kurikulum juga perlu direvisi berkali-kali agar isi kurikulum relevan dengan perkembangan yang telah terjadi pada lembaga pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut bahwa :

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”

Kurikulum juga dijadikan sebagai pedoman pada pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, orang tua atau wali murid, masyarakat, dan juga murid atau peserta didik. Bagi guru, kurikulum menjadi pedoman ketika memberikan pembelajaran di dalam kelas. Bagi kepala sekolah, kurikulum bisa menjadi landasan ketika menjalankan supervisi juga pengawasan pada pendidikan yang sudah diterapkan di sekolah. Sedangkan bagi orang tua atau wali murid, kurikulum mempunyai peran memberikan informasi tentang pembelajaran yang diterapkan di sekolah sehingga bisa membantu anak ketika belajar di rumah. Bagi masyarakat, kurikulum digunakan sebagai pedoman masyarakat ketika

menyalurkan bantuan untuk menyelenggarakan pendidikan pada sekolah. Bagi siswa, kurikulum sudah jelas dijadikan pedoman ketika mengikuti proses pembelajaran (Idi, 2016:112).

Segala sesuatu maka harus dikerjakan dan dikelola dengan baik, rapi, tertib dan teratur. Tidak boleh dilakukan sembarangan agar didapatkan hasil yang maksimal. Manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan teratur merupakan hal yang sangat penting karena suatu hal tanpa diproses dengan manajemen berdampak kurang baik, sebaliknya sesulit dan sebesar apapun suatu hal, apabila diproses dengan manajemen yang baik akan selesai dengan baik juga maksimal.

Dalam praktiknya, manajemen merupakan kegiatan yang menjadi dasar dalam organisasi, baik dalam organisasi pendidikan ataupun organisasi lain. Berhasil tidaknya suatu susunan organisasi berdasarkan bagaimana pimpinan itu berperan dan “*stakeholder*” didalamnya. Perihal pendidikan, terdapat manajemen kurikulum. Manajemen kurikulum adalah aktivitas yang dilaksanakan suatu lembaga ketika menyelenggarakan kurikulum dalam pendidikan yang mencakup dari hal perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi supaya menjadikan kurikulum sekolah lebih efektif serta efisien (Aziz, 2020).

Salah satu pembelajaran yang mempunyai urgensi penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2010:21).

Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa PAI dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap dan kepribadian serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang diupayakan secara sadar dan dilaksanakan secara terencana demi keselamatan

hidup di dunia dan akhirat melalui mata pelajaran disetiap satuan pendidikan.

Keberadaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia yang diupayakan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan sangat penting untuk dilaksanakan pada semua jenjang atau satuan pendidikan, termasuk di satuan pendidikan dasar dimana pada fase ini anak akan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru di sekolah yang tentu saja akan memberikan pengaruh terhadap perkembangannya, termasuk perkembangan terhadap pemahaman keagamaan atau keyakinan yang dianutnya.

Sementara pada awal maret Tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang telah mempengaruhi pergerakan masyarakat diberbagai bidang, dari pembatasan aktivitas pribadi hingga aktivitas sosial berskala besar, dimana setiap orang diminta untuk menjaga jarak dengan sesama (*social distancing*) dan melakukan pembatasan kegiatan sosial (*social distancing*). Salah satu sektor yang terkena dampaknya yaitu sektor pendidikan, dimana untuk mengatasi penyebaran covid-19, dan mencegah agar tidak timbul klaster baru penyebaran Covid-19 di sekolah, pemerintah melarang pembelajaran dilakukan secara tatap muka, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga ketingkat perguruan tinggi.

Dari fenomena pandemi Covid-19 yang terjadi merupakan kejadian penyebaran virus yang berakibatkan pada kematian manusia, Islam telah memberikan pelajaran untuk menghindari dari mencegahnya jangan sampai wabah tersebut berdampak keburukan bagi banyak manusia dan menjauhi tempat terjadinya pandemi tersebut. Pandemi merupakan penyakit yang berbahaya adalah keniscayaan yang harus dihadapi oleh setiap manusia. Sebagaimana Allah tegaskan dalam al-Qur'an surat al-Baqarah/2: 155 :

وَأَنْبَلَوْكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : “Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar”

Dalam kondisi apapun pendidikan harus tetap dilaksanakan. Karena belajar adalah sebuah kebutuhan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter atau perubahan perilaku. Menyikapi hal tersebut pada Selasa, 24 Maret Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Surat Edaran “Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus”

Berdasarkan surat edaran tersebut, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Lembaga pendidikan bersama *stakeholder* dituntut untuk menyusun serta mengelola manajemen kurikulum darurat yang disesuaikan dengan kurikulum nasional. Pada kondisi normal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar hanya diberikan porsi 4 jam saja, kemudian ketika masa pandemi disederhanakan kembali menjadi beberapa kali pertemuan saja, dengan tetap mengacu kepada ketercapaian kurikulum nasional. Artinya pendidik harus mampu untuk mengelola kegiatan pembelajaran meskipun dilakukan dengan cara jarak jauh dan waktu yang lebih sedikit.

Agar proses pembelajaran jarak jauh bisa berlangsung dengan baik, maka disamping kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran berbasis digital untuk mendukung pembelajaran berbasis *online*, menyusun bahan ajar seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Kerja Peserta Didik, Modul, Video Pembelajaran dan yang sejenis untuk pembelajaran berbasis *offline*

maka diperlukan perangkat seperti PC/laptop dan gawai atau *smartphone* dan ketersediaan jaringan internet untuk pembelajaran berbasis Daring atau *Online*

Perubahan sistem pembelajaran yang terjadi secara cepat karena pandemi Covid-19 dari sistem tatap muka kepada pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh tentu akan menimbulkan permasalahan tersendiri bagi pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran tersebut, diantaranya kepala sekolah sebagai pimpinan satuan pendidikan, guru sebagai pendidik dan peserta didik yang selama ini terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka.

Permasalahan ini tentu juga dialami oleh satuan pendidikan dasar yang berada di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang memilih untuk menerapkan proses pembelajaran jarak jauh pada tahun ajaran 2020/2021 termasuk proses pembelajaran PAI & BP pada masa pandemi Covid-19. Sekolah Dasar di kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, guru juga peserta didiknya terbiasa melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka atau langsung termasuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun, siap atau tidak siap pandemi Covid-19 telah memaksa semua pihak untuk melaksanakan proses pembelajaran secara jarak jauh atau belajar dari rumah. Karena pandemi ini tidak boleh menghilangkan hak peserta didik untuk memperoleh layanan pendidikan. Karena jika hal itu terjadi maka akan muncul *lost generation* dan tujuan pendidikan nasional tidak akan bisa diwujudkan.

Begitupun dengan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran yang memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, harus tetap dilaksanakan di masa pandemi, meskipun dengan sistem pembelajaran jarak jauh termasuk di satuan pendidikan dasar di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Sistem pembelajaran jarak jauh, tentu saja akan menimbulkan berbagai macam masalah, diantaranya kemampuan guru dan peserta didik untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh baik dengan metode luring atau Daring yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Karena selama ini proses pembelajaran terbiasa dilaksanakan dengan sistem pembelajaran tatap muka. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai media dan alat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh, dan peran serta orang tua atau wali dari peserta didik dalam melakukan pendampingan terhadap peserta didik atau anak mereka dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini.

Dari paparan diatas menarik untuk diteliti bagaimana Implementasi manajemen kurikulum sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di kecamatan kedungwuni, yaitu tentang bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan pada kegiatan proses belajar mengajar yang bisa memberikan informasi dan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan peserta didik jika pada masa pandemi. Karena dasar itu peneliti mengambil judul **“Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI & BP Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Guru mengalami kesulitan dsism menyusun perencanaan pembelajaran PAI & BP masa pandemi covid-19 tahun 2020
2. Guru membutuhkan multimedia atau sistem evaluasi yang tepat digunakan dalam pembelajaran daring
3. Pembelajaran daring menyulitkan guru, siswa, dan orang tua siswa dalam proses pembelajaran (N. Dunn, 2003).

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada pada penelitian awal di Kecamatan Kedungwuni, identifikasi masalah pada penelitian ini hanya dibatasi pada Implementasi kurikulum darurat tingkat sekolah dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19. Hal itu mengingat keterbatasan waktu, tenaga serta biaya yang terbatas, oleh sebab itu masalah yang dididentifikasi di atas yang berhubungan dengan kurikulum darurat tidak semua dibahas dan ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini hanya akan dibatasi pada masalah :

1. Perencanaan implementasi manajemen kurikulum darurat sekolah dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di kecamatan Kedungwuni.
2. Pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum darurat sekolah dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di kecamatan Kedungwuni.
3. Evaluasi implementasi manajemen kurikulum darurat sekolah dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di kecamatan Kedungwuni

1.4. Rumusan Masalah

Sejalan dengan apa yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum darurat sekolah dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di kecamatan kedungwuni?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum darurat sekolah dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di kecamatan kedungwuni?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum darurat sekolah dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di kecamatan kedungwuni?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perencanaan implementasi manajemen kurikulum darurat Sekolah Dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni
2. Untuk menganalisis pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum darurat Sekolah Dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni
3. Untuk menganalisis evaluasi implementasi manajemen kurikulum darurat Sekolah Dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi Covid-19 Tahun 2020 di Kecamatan Kedungwuni

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi yang jelas juga memberikan manfaat secara praktis juga teoritis, antara lain :

1.6.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini mempunyai harapan agar bisa menambah khazanah keilmuan secara umum, sedangkan secara khusus penelitian ini agar bisa memberikan sumbangan pemikiran mengenai implementasi kurikulum darurat sekolah dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi covid-19 tahun 2020 di kecamatan kedungwuni kabupaten Pekalongan.

1.6.2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa mempunyai manfaat pada

1.6.2.1. Peneliti

Bisa memberikan ilmu pengetahuan juga menambah wawasan peneliti terhadap kajian ilmu yang secara khususnya dalam implementasi manajemen kurikulum darurat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.

1.6.2.2. Lembaga (UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan)

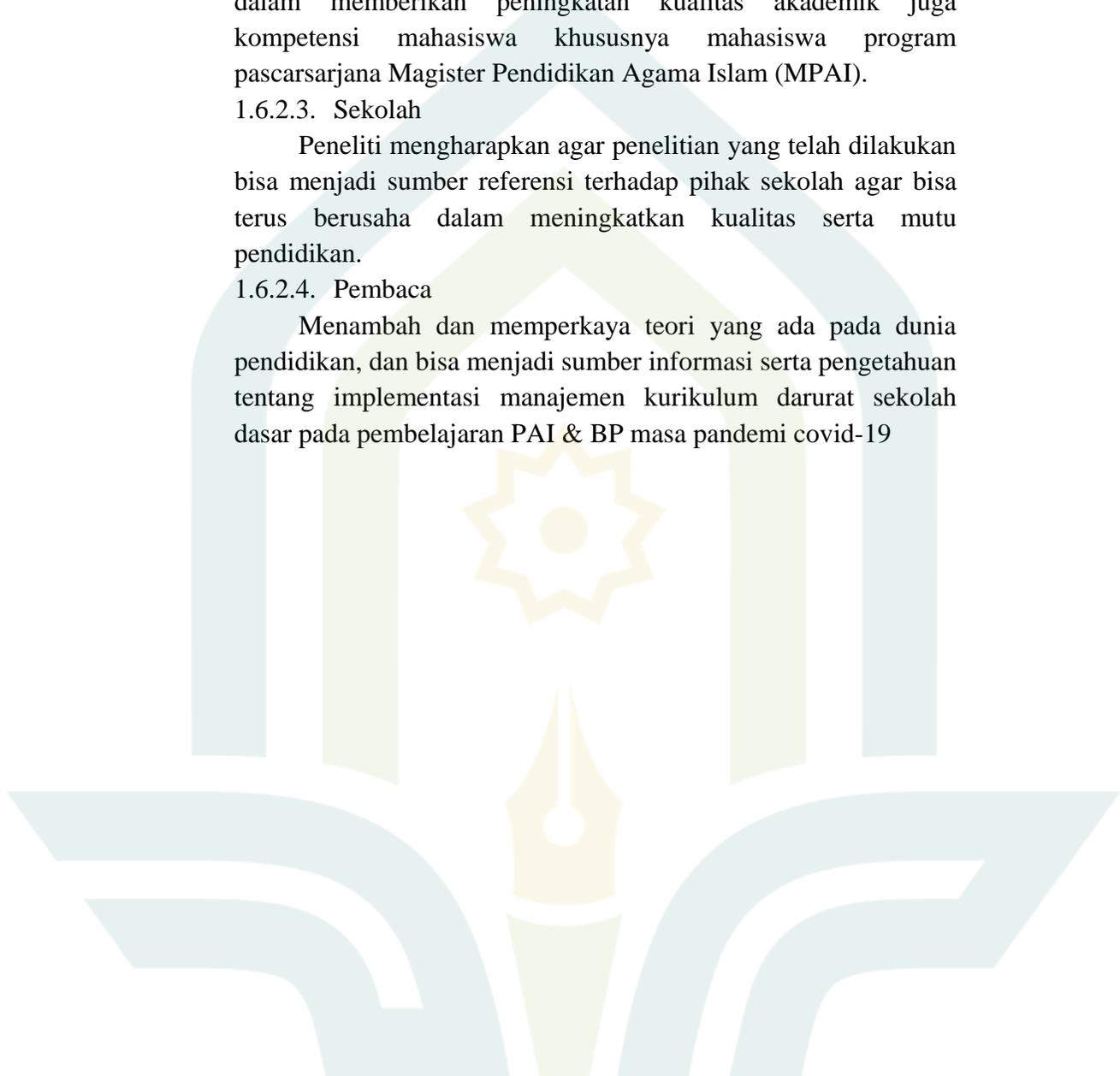
Menjadi tolak ukuran dalam kualitas lulusan serta dasar dalam memberikan peningkatan kualitas akademik juga kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa program pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI).

1.6.2.3. Sekolah

Peneliti mengharapkan agar penelitian yang telah dilakukan bisa menjadi sumber referensi terhadap pihak sekolah agar bisa terus berusaha dalam meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan.

1.6.2.4. Pembaca

Menambah dan memperkaya teori yang ada pada dunia pendidikan, dan bisa menjadi sumber informasi serta pengetahuan tentang implementasi manajemen kurikulum darurat sekolah dasar pada pembelajaran PAI & BP masa pandemi covid-19



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran PAI & BP kurikulum darurat covid-19, guru menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan RPP. Pada kurikulum darurat covid-19, guru membuat pemetaan KD dan memilih materi esensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pada penyusunan prota, promes dan silabus, guru mengikuti format yang ada atau dari sekolah. Sedangkan pada penyusunan RPP darurat, guru membuat RPP sederhana yang meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asesmen.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kurikulum darurat covid-19, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kondisi atau keadaan sekolah. Ketika keadaan kurang aman karena penyebaran covid-19, maka pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan media whatsapp, zoom, dll. Ketika keadaan cukup aman maka dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka terbatas dengan menggunakan sistem shifting dan protokol kesehatan yang ketat. Ketika keadaan sudah lebih aman, maka dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan PTM secara penuh. Sinyal atau jaringan internet yang tidak merata, tidak memiliki kuota, dan perangkat (HP) yang tidak mendukung menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Tidak hanya dari peserta didik saja, para guru juga memiliki kendala yang sama. Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada, pihak sekolah mengeluarkan kebijakan diantaranya memberikan bantuan kuota internet kepada para guru untuk mendukung pembelajaran daring. Bagi siswa yang tidak mempunyai HP atau jaringan internet tidak mendukung, maka pihak sekolah memfasilitasi siswa dengan datang ke sekolah.

3. Pada tahap evaluasi hasil belajar siswa kurikulum darurat covid-19, penilaian dilakukan meliputi penilaian harian, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun. Penilaian hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap diambil dari kehadiran, sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Untuk pengetahuan dilakukan melalui tes lisan dan tertulis. Sedangkan untuk keterampilan diambil dari hasil belajar siswa berupa foto, video, gambar, karya seni dan bentuk lainnya tergantung jenis kegiatan pembelajaran.

7.2 Implikasi

Dampak yang timbul dari penelitian mengenai penerapan kurikulum darurat selama masa pandemi COVID-19 dalam proses pembelajaran sekolah dasar di kecamatan Kedungwuni dapat diidentifikasi dari kesimpulan penelitian ini, yang melibatkan beberapa implikasi, termasuk:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Dalam menerapkan suatu kebijakan darurat, terutama dalam konteks kurikulum, kehati-hatian dan ketelitian menjadi aspek yang krusial karena kurikulum merupakan esensi dari seluruh proses pendidikan. Dalam situasi ini, perencanaan yang matang, kehadiran sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas, serta dukungan sarana dan prasarana menjadi kebutuhan utama. Selain itu, koordinasi dengan instansi pemerintah yang mengeluarkan kebijakan kurikulum darurat juga menjadi suatu keharusan, sehingga pelaksanaan kurikulum darurat tetap sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
 - b. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum darurat, terdapat berbagai tantangan dan rintangan yang dihadapi. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perbaikan diri dengan meningkatkan kualitasnya melalui peningkatan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), menggagas inovasi, dan mengembangkan kreativitas agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu

memotivasi siswa untuk bersemangat belajar. Selain itu, diperlukan kerjasama yang erat antara semua pihak terkait di madrasah untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran. Karena inti dari kurikulum adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa. Dengan demikian, meskipun berada dalam situasi darurat, siswa tetap dapat menerima layanan pendidikan, dan proses pembelajaran tetap berlangsung.

2. Implikasi Praktis

- a. Melalui pengalaman penerapan kurikulum darurat dalam pembelajaran secara daring, terdapat dampak positif yang signifikan bagi sektor pendidikan. Ini memberikan terobosan baik secara langsung maupun tidak langsung, baik bagi guru maupun siswa, dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, pembelajaran dapat dilakukan secara virtual tanpa memerlukan pertemuan langsung.
- b. Pemerintah dapat memastikan pemberian layanan jaringan internet yang optimal di sekolah, sehingga dalam konteks pembelajaran di madrasah yang memerlukan koneksi internet, akses tersebut dapat diberikan secara gratis tanpa memberikan beban finansial kepada guru dan siswa.
- c. Orang tua siswa akan mengalami proses pembiasaan dalam mendampingi pembelajaran dari rumah, yang pada gilirannya akan mempromosikan komunikasi yang positif antara orang tua dan anak. Hal ini juga akan meningkatkan pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak.

7.3 Saran

- a. Diperlukan peningkatan sumber daya guru di sekolah, terutama dalam hal penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta peningkatan inovasi dalam metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan penguasaan TIK menjadi suatu keharusan mengingat perkembangan zaman.

- b. Terdapat sejumlah kendala dalam penerapan kurikulum darurat yang dapat berpengaruh pada mentalitas dan dampak negatif bagi siswa, yang kemungkinan akan berlanjut saat kembali ke pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, seluruh elemen di sekolah diharapkan dapat bersiap untuk fase pembelajaran tatap muka dengan mengimplementasikan recovery learning. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengembalikan semangat belajar siswa ke tingkat sebelum terjadinya pandemi COVID-19.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P. (2021). *Implementasi Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Tamrinussibyan 01 Al Hikmah Benda* [Tesis]. IAIN Purwokerto.
- Andar Suhanda & Asri Budiningsih, *Perencanaan Kurikulum di SMP Negeri 3 Singkawang* (Program Studi Manajemen Pendidikan PPs UNY) *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 1, Nomor 2, 2013
- Amini,Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta : Al Huda
- Abd.Rozak, Fauzan, dan Ali Nurdin. 2010. *Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan*, (Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Abdullah, Idi.(2016). *Pengembangan Kurikulum:Teori dan Praktek*. Yogyakarta:Ar Ruzz media
- Arifin, Zainal. 2013. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Ahmad Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan Islami*. PT Remaja Rosdakarya:Bandung
- Ahmad, N. (2021). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DARURAT PADA MASA PANDEMIC COVID 19 DI MAN 1 CIREBON* [Tesis]. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Asnawir dan Usman, B (2020). *Media Pembelajaran* Jakarta : Ciputat Press.
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Ciptapustaka Media. Medan: Ciptapustaka Media.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.

- Amiruddin, dan Syafaruddin. 2017. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing Fadhilah, Farah Nur dan Novan Ardy Wiyani. Manajemen Pembelajaran Berbasis Fitrah Di TPA Sekar Purbalingga. *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3.No. 1. Januari 2021.
- Bambang Irawan, Evaluasi Kinerja Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 12 Banyuasin II, *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* Vol. 2, No. 1, September 2021.
- Dakir. (2003). *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum* (Dirjen Kelembagaan Agama Islam
- Ekacrudh Geograf, “Kondisi Belajar”, *Jurnal Literasi Kita Indonesia*, Tahun 2021
- Fieka Nurul Arifa, *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19*, Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial INFO Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Vol. XII, No. 7/ILPuslit/April/2020
- Fahris, & Siswanto, R. (2023). Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Pesantren Dengan Pedoman Kurikulum Darurat COVID-19. *HIDMAH Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1, 7.
- Ghony, Djunaidi.Fauzan Almansur. 2010. *Politik Pengambilan Keputusan Tentang Kurikulum*, UIN- Maliki Press:Malang
- Hasibuan, Malayu. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

- Hamsa Ramadhan, A., Fadillah, H., Reza, K., & Nasution, I. (2022). Penerapan Kurikulum Darurat sebagai Strategi Pendidikan dalam Kondisi Pandemic Covid-19. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6, 401–407.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hasanah, Uswatun.(2021). “*Readiness of Primary School Teachers On Emergency Curriculum Policiec During The Covid-19 Pandemic : A Study Investigating Teacher’s Perception*”*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.7, No.2
- Hasan Basri, Hasan. Beni Ahmad Saebani. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam* (jilid II), CV. Pustaka Setia:Bandung.
- Huberman, M. B. M., & J, S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3 ed.). UI Press.
- Hasbullah. 2012. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada:Jakarta
- Hidayat, Ara. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Educa
- Imam, F. (2021). *Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkang Kota* [Tesis]. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Indra Kurniawan, M. (2015). TRI PUSAT PENDIDIKAN SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR. *JOURNAL PEDAGOGIA*, 4.
- Isnati, & M. Rizki Fajriansyah. (2). *Manajemen Strategik intisari Konsep dan Teori*. Andi Yogyakarta.
- James Alexander, Inglis. 2018. *Principle of Secoundary Education*, Houghton Mifflin Company
- J. Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.

- Jarwandi. (2022). *IMPLEMENTASI KURIKULUM DARURAT MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER* [Tesis]. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Juhi. (2021). "Strengthening Islamic Education Management Throught Emergency Curriculum Adaptation During the COVID 19 Pandemic" *International Journal Instruction, Technology, and Social Sciences*, Volume 1, Issue 3
- Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat, Ini Link untuk Mengaksesnya. (2020, Agustus). <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/27/094000765/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-ini-link-untuk-mengaksesnya?page=all>,
- K, Syarifuddin. (2018) *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta : Deepublish.
- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah (Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Kompasiana.com. (2015, Nopember). Jurnal Pendidikan. *Kompasiana.com*. <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/134-pengertian-kurikulum-lengkap.html>
- N.Dunn, W. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (2 ed.). Gajah Mada University Press.
- Nur, A. (2015, Agustus). *Manajemen Perencanaan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Jurnal Telaga Ilmu*. <http://anan-nur.blogspot.com/2011/08/manajemen-perencanaan-pengembangan.html>
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul (2009). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT. Rosdakarya Offset.

- Muhaimin. 2002. *Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muzayanah, Umi. (2021) "Emergency Curriculum during COVID-19 Pandemic" *Proceeding of the Second Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Mangement, 2021*
- Mulyasa. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya:Bandung
- Moh. Uzer Usman, Moh. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurdin, S. & adriantoni. (2016) *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Novan Ardi Wiyani, Novan. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani)
- Oemar Muhammad al Toumy al Syaibany, Oemar. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Puspitawati, Ira. Iriani Indri Hapsari, Ratna Dyah Suryaratri. 2012. *Psikologi Faal*, PT Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Putria, H. dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Masa Pandemi COVID-19 pada guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu 4 (4)*. 861-872.
- Prabandari, A. I. 2021. Fungsi Manajemen Pendidikan dan Jenis-Jenisnya, Perlu Diketahui. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/jateng/fungsi-manajemen-pendidikan-dan-jenis-jenisnya-perlu-diketahui-klm.html>
- Purwanto, M. Ngalm.(1995). *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Rusliansyah, Anwar (2014). Hal-hal yang mendasari penerapan kurikulum 2013. *Jurnal HUMANIORA*. Vol 1. No 5
- Ramayulis, (eds). (2010) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riana, Siti Hapsoh. (2022). "Emergence Curriculum To Mitigate Literacy Loss at The Elementary School Level" Vol. 6 No 02
- Rochman, Natawidjaja. 1989. *Pendidikan Guru dalam Rangka Pendidikan Dasar 9 Tahun*. Bandung: Mimbar Pendidikan
- Riyana, Cepi, (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Sadullah. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. ALFABETA.
- Sanjaya, J. B., & Rastini, R. (2021). Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan. *JIL : Journal of Indonesian Law*, 1(1), 161–174. <https://doi.org/10.18326/jil.v1i2.161-174>
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (2015) *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana, (eds) (2000), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Al Gensindo.
- Suhelayanti, & Aziz, R. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Syaputra, A., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8, 10. "Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)." (2020). Surat Edaran Kemdikbud Nomor 4 Tahun 2020.

- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Said Hamid, Hasan. 1989. *Pendidikan Dasar 9 Tahun*. Bandung: Mimbar Pendidikan No. 2 tahun VIII- Juli
- Sunaryo Kartadinata. 1996. dan Nyoman Dantes. *Landasan-landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Unik Hanifah Salsabila dkk, *Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, (Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan Vol. 17 No. 2.Juli-Desember 2020) Universitas Ahmad Dahlan
- Umi Farkhatun. (2021). *MODEL PEMBELAJARAN HYBRID PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA* [Tesis]. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Untung, Moh. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (2 ed.). Litera.
- Wibowo, D. V., Munastiwi, E., & Sanusi, A. (2021). Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 17(1), 1–20. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i1.3464>
- Wisnu, Andika. (2022)“*Scrutinizing Emergency Curriculum in an Elementary School : A case Study at SDN Wonotinggal Semarang*”*Journal Of Education Policy and Elementary Uducation Issues*, Vol. 3, No.1
- Wiryokusumo, Iskandar. usman Mulyadi. 1988. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bina Aksara, Jakarta
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah; Konsep dan Praktik Implementasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

- Zaprul Khan. 2014. *Filsafat Islam Sebuah Kajian Tematik*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Yuliani, Meda, Jannner Simamarta, Siti Saodah Susanti, E. M. (2020). *Media Pembelajaran Daing untuk Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik* (Bandung: Refiika Aditama)
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media)
- Zulkifli M. *Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Kuis Berbasis Aplikasi Kahoot Untuk Madrasah Ibtidaiyah*. *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*. 2022 Jul 21;6(2). [Http://Ojs.Iai-Darussalam.Ac.Id/Index.Php/Tarbiyahdrs/Article/View/237](http://Ojs.Iai-Darussalam.Ac.Id/Index.Php/Tarbiyahdrs/Article/View/237)
[Hlm. 3](#)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Tarbyatul Uluwiyah
2. TTL : Pekalongan, 25 September 1989
3. NIM : 50222005
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Karya Bakti Gg 7 No.36 Rt 03 Rw 04,
Medono. Pekalongan Barat

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 02 Larangan Indah – Tangerang : 1995 - 2001
- b. SMP Manggala – Tangerang : 2001 - 2004
- c. SMA Negeri 01 Kedungwuni : 2004 - 2007
- d. STAIN Pekalongan (Tarbiyah) : 2007 – 2011

Pekalongan, 21 Maret 2024

Penulis



Tarbyatul Uluwiyah

NIM. 50222005